

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki wilayah yang cukup luas dan memiliki keanekaragaman budaya, suku, serta adat-istiadat yang bermacam-macam. Keanekaragaman itu ditandai dengan bagaimana cara warga negara Indonesia melakukan adat-istiadat sesuai dengan kebudayaan masing-masing. Tradisi dan kebudayaan yang dimiliki oleh setiap daerah memberikan warna tersendiri pada wajah Indonesia, sehingga meningkatkan keunikan dan kekhasan Indonesia di mata dunia.

Keragaman suku di Indonesia telah melahirkan berbagai kebudayaan yang beragam pula, sehingga Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki seni budaya yang unik dan tidak dimiliki oleh negara lain. Keunikan ini merupakan musik bangsa yang perlu dilestarikan dan dikembangkan untuk meningkatkan kebanggaan dan identitas nasional.

Menurut Edward Burnett Tylor, Kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat. Kata budaya berasal dari bahasa Sansekerta yaitu *buddayah* yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* yang berarti budi atau akal. Budaya merujuk pada kemampuan manusia dalam berpikir, memahami, dan menciptakan nilai serta norma yang menjadi pedoman dalam kehidupan masyarakat.

Tradisi budaya Nusa Tenggara Timur (NTT) mengandung kekayaan budaya yang sangat beragam dan unik, serta mencerminkan keanekaragaman suku, tradisi, bahasa, dan kearifan lokal yang telah diwariskan secara turun-temurun. Masyarakat NTT memiliki berbagai jenis kesenian tradisional, termasuk musik, lagu dan tarian. Hal ini menunjukkan identitas yang unik sekaligus menjadi simbol persatuan dalam keberagaman.

Kabupaten Ngada adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), Indonesia. Secara geografis, Kabupaten Ngada memiliki beberapa kecamatan, salah satunya adalah kecamatan So'a. Kecamatan So'a beriklim tropis dan berada di dataran rendah, berjarak sekitar 18 km dari kota Bajawa. So'a memiliki banyak kesenian daerah salah satunya merupakan nyanyian "*Dheli Dhozo*". Nyanyian *Dheli Dhozo* merupakan nyanyian adat yang dilaksanakan tiap tahun sebagai bentuk rasa syukur masyarakat atas hasil panen dan nyanyian ini wajib dilaksanakan setiap tahun. Nyanyian *Dheli Dhozo* biasanya dilaksanakan pada bulan Februari atau Maret, dimana saat itu jagung para petani diladang sudah berisi dan bisa dimakan. Syair nyanyian *Dheli Dhozo* menggunakan bahasa adat dan bermakna ucapan syukur, dimana nyanyian ini dinyanyikan secara bersahut-sahutan antara perempuan dan laki-laki, baik orang tua maupun orang muda yang biasa disebut *ana loka* (kelompok orang). *Ana loka* akan berkeliling kampung sambil melantunkan syair-syair yang berisi

tentang motivasi dalam melaksanakan hidup keseharian dengan gerakan kaki yang mengiringi nyanyian tersebut. Pakaian yang dipakai pada saat nyanyian berupa pakaian yang biasa digunakan sehari-hari dan ditambah dengan tumbuhan hasil panen (daun ubi tatas, daun jagung, daun tebu, dll).

Nyanyian *Dheli Dhozo* merupakan salah satu warisan budaya lokal yang sangat kaya dan beragam. Namun, banyak anak muda yang belum mengetahui dan memahami makna dan bentuk penyajian dari nyanyian *Dheli Dhozo*. Hal ini menimbulkan permasalahan tentang bagaimana cara mempertahankan identitas budaya lokal dan meningkatkan penghargaan anak muda terhadap warisan budaya. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengembangkan kesadaran anak muda tentang pentingnya melestarikan warisan budaya lokal. Hal ini menjadi acuan bagi penulis untuk mengangkat judul penelitian yaitu “Makna Dan Bentuk Penyajian Dalam Nyanyian *Dheli Dhozo* Masyarakat Desa Tarawali Kecamatan So’a Kabupaten Ngada”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang menjadi bahan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Apa makna yang terkandung dalam nyanyian *Dheli Dhozo* masyarakat Desa Tarawali, Kecamatan So’a, Kabupaten Ngada?
2. Bagaimana bentuk penyajian nyanyian *Dheli Dhozo* masyarakat Desa Tarawali, Kecamatan So’a, Kabupaten Ngada?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian adalah :

- a. Untuk mengetahui makna yang terkandung dalam nyanyian *Dheli Dhozo* masyarakat Desa Tarawali, Kecamatan So'a, Kabupaten Ngada.
- b. Untuk mengetahui bentuk penyajian nyanyian *Dheli Dhozo* masyarakat Desa Tarawali, Kecamatan So'a, Kabupaten Ngada.

D. Manfaat penelitian

- a. Bagi masyarakat Desa Tarawali Kecamatan So'a Kabupaten Ngada
Dengan penelitian ini dapat membantu masyarakat memahami makna dan bentuk penyajian yang ada dalam nyanyian "*Dheli Dhozo* " dan membantu masyarakat dalam melestarikan budaya lokal dan tradisi masyarakat setempat.
- b. Bagi Program Studi Musik
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan literatur untuk program studi pendidikan musik tentang makna dan bentuk penyajian dalam nyanyian "*Dheli Dhozo*".
- c. Bagi Peneliti
Dengan penelitian ini dapat membantu peneliti memperoleh wawasan pengetahuan yang lebih mendalam tentang makna dan bentuk penyajian dalam nyanyian "*Dheli Dhozo* ".